

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas yang dimiliki oleh auditor tidak memengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*.
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisisme profesional yang dimiliki auditor maka semakin tinggi kualitas *audit judgment* yang dibuat.
3. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* dalam diri auditor maka semakin tinggi kualitas *audit judgment* yang dibuat.
4. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan waktu yang didapatkan auditor maka semakin rendah kualitas *audit judgment* yang dibuat.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diduga mampu memengaruhi pembuatan *audit judgment*, seperti etika, independensi, keahlian, dan yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lokasi pemilihan sampel dan populasi yang tidak hanya pada lingkup provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah, mungkin bisa dikembangkan di Jawa Barat atau Jawa Timur.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan lebih memperhatikan pembuatan anggaran waktu sehingga dapat mencegah adanya tekanan yang dialami oleh para auditornya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga masih perlu untuk disempurnakan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen atau daftar pertanyaan dalam penelitian ini masih sangat terbatas sehingga perlu adanya penambahan pertanyaan agar dapat lebih menguji keseriusan responden dalam mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuesioner yang ditinggal 2-4 minggu sehingga jawaban dari responden tidak dapat dikontrol apakah jawaban responden jujur atau tidak.
3. Dalam penelitian ini terdapat banyak sekali KAP yang menolak untuk menerima kuesioner dikarenakan auditornya sedang tugas diluar kota, KAP

tersebut sudah banyak menerima kuesioner, dan KAP tersebut memang tidak menerima kuesioner.

4. Variabel religiusitas belum pernah digunakan sebelumnya untuk menduga penyebab pembuatan kualitas *audit judgment* sehingga dalam perumusan hipotesis dan pembahasan masih belum optimal.